

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh *Quantum Teaching* terhadap Partisipasi Belajar Siswa di MI Ma'arif Talok Garum Blitar.

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket yang dibagikan ke kelas eksperimen atau kelas III A dan kelas kontrol atau kelas III B MI Ma'arif Talok Garum Blitar yang mana sudah diberi perlakuan yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching* dan yang kelas kontrol diberi pembelajaran yang konvensional. Setelah data dianalisis dengan uji *paired sampel t-test* berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh *Quantum Teaching* terhadap partisipasi belajar siswa di MI Ma'arif Talok Garum Blitar.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, Kiki Indah Pratiwi , 2013 melalui penelitiannya dengan judul “Keefektifan Model *Quantum Teaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 Kota Tegal”, menyimpulkan bahwa

pembelajaran dengan *Quantum Teaching* dapat menumbuhkan minat siswa, yang mana model pembelajaran ini lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.¹ Dengan penggunaan metode yang bervariasi dan yang banyak melibatkan siswa inilah partisipasi siswa dalam belajar terdorong seperti memberikan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran yang telah didapatkannya.²

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Partisipasi tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Untuk mendorong partisipasi siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberikan pertanyaan dan menanggapi respon siswa secara positif, dan penggunaan metode yang bervariasi yang lebih melibatkan siswa.

Guru yang berinteraksi dengan siswa secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu akan lebih baik dan lancar. Siswa juga merasa dekat dengan guru, maka siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Partisipasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting, karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada mereka yang kurang berpartisipasi. Partisipasi siswa dalam belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses belajar mengajar, perhatian saat guru menerangkan di kelas, dan menanyakan apa yang

¹ Kiki Indah Pratiwi, *Keefektifan Model Quantum Teaching*

² Ketut Sudarma, *Pengaruh Motivasi, Disiplin, dan Partisipasi Siswa Pembelajaran*

menjadi ganjalan dalam pikirannya serta dapat berkomunikasi timbal balik dalam pembelajaran.

Partisipasi belajar siswa juga ditunjukkan oleh keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang materi, keberanian siswa berpendapat dalam pembelajaran, dan yang tak kalah penting yaitu pengumpulan tugas oleh siswa yang tepat waktu. Sehingga partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran itu sangat perlu adanya, jika partisipasi belajar siswa aktif dalam pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan mudah tersampaikan dan akan meningkatkan hasil belajarnya juga. Pada usia dasar atau usia anak kelas III MI ini siswa akan lebih mengena dengan materi yang diajarkan apabila pembelajarannya bersifat konkrit, dan yang nantinya dapat menimbulkan partisipasi belajar siswa yang aktif.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari dua perlakuan tersebut *Quantum Teaching* berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa. Dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh *Quantum Teaching* terhadap partisipasi belajar siswa di MI Ma’arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019” diterima.

B. Pengaruh *Quantum Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma’arif Talok Garum Blitar.

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai hasil post test yang diberikan pada siswa kelas III A MI Ma’arif Talok Garum Blitar atau sebagai kelas eksperimen, dan pada kelas

III B MI Ma'arif Talok Garum Blitar atau sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda yakni kelas III A yang sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan *Quantum Teaching* sedangkan kelas III B diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang konvensional. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menggunakan *Quantum Teaching* lebih tinggi dibanding dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji *paired sampel t-test* pada tabel 4.20 bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa $0,009 < 0,05$.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, Ulfatul Hamidah, 2015 melalui penelitiannya dengan judul “ Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika di SMK Islam 1 Durenan tahun 2014/2015, menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Quantum Teaching jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional nilai atau hasil yang diperoleh lebih tinggi dengan menggunakan Quantum Teaching, hal ini berarti bahwa model Quantum Teaching dapat mempengaruhi hasil belajar.³

Pengertian hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau

³ Ulfatul Hamidah, 2015, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa . . .*

proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁴

Sehingga hasil belajar juga akan dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Pada hasil observasi dari kedua kelas yang di beri perlakuan berbeda tersebut jika yang konvensional kurang aktif terhadap pembelajaran sedangkan yang menggunakan model Quantum Teaching cenderung aktif dalam pembelajaran.

Jadi berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan Quantum Teaching secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran fikih dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa MI Ma’arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019” diterima.

C. Pengaruh *Quantum Teaching* terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di MI Ma’arif Talok Garum Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Quantum Teaching* terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan output uji manova didapat nilai signifikansi 0,016, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* hal 44-45

probabilitas α yang ditetapkan ($0,016 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan stimultan antara Quantum Teaching terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa MI Ma'arif Talok Garum Blitar.

Penggunaan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan banyak melibatkan siswa turut serta berperan aktif dengan baik, maka partisipasi dan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Siswa yang memiliki partisipasi belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran kelas, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya siswa yang partisipasi belajarnya rendah maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan PR, dan tidak memiliki kelengkapan belajar.

Inti dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dan siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan konsep Quantum Teaching yaitu membuat suasana pembelajaran di kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan, melibatkan siswa berperan aktif dan membuat belajar di kelas yang meriah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, Kiki Indah Pratiwi, 2013 melalui penelitiannya dengan judul “ Keaktifan Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Minat dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 Kota Tegal”, diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara Quantum Teaching dengan peningkatan hasil belajar⁵, dan juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Fatikhatur Rohmah, 2016, melalui penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Model Quantum Teaching and Learning dengan teknik Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Geometri Siswa Kelas VII Di MTs Al-Ma’arif Tulungagung, diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Quantum Teaching terhadap hasil belajar siswa.⁶

Berdasarkan paparan data diatas, dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh Quantum Teaching terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa MI Ma’arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019” diterima.

⁵ Kiki Indah Pratiwi, *Keefektifan Model Quantum*

⁶ Siti Fatikhatur Rokhmah, *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching and Learning*